

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Dari apa yang diuraikan dari bab I sampai bab V dapat diambil kesimpulan:

- a. Di SMA Insan Cendekia, penjurusan SMA sudah dimulai sejak kelas XI, yakni penjurusan IPA dan IPS. Dimana nilai yang diambil adalah kelas X semester 2 yang melibatkan lima variabel yang digunakan dalam penjurusan, yakni: nilai IPA/IPS, nilai psikotest(IQ), angket siswa, rekomendasi dari setiap guru mata pelajaran.
- b. Proses penjurusan siswa dengan metode fuzzy mamdani digunakan sebagai pendukung dalam penentuan keputusan melalui rapat pleno guru, yang dikoordinasi oleh Wakasek Kurikulum.

6.2. Saran

- a. Dalam penentuan variabel rekomendasi guru, diharapkan ada perhitungan secara matematis karena data yang diambil merupakan ambiguitas yang dirubah dalam *range* nilai.
- b. Kedepannya dalam membangun aplikasi SPK Penjurusan Siswa dapat menggunakan rancangan yang penulis susun sebagai acuan, sehingga tidak perlu mengeluarkan biaya dan tenaga untuk penelitian dan perancangan sistem.